

Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Tingkat Kesejahteraan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa

A. Maulana¹ dan Suryadi²

¹Pendidikan Matematika, STKIP Banten

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Situs Banten

¹Email: ahmad.maulana95@yahoo.com

²Email: suryadi@stkipsitusbanten.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah; 1) untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep matematika, 2) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep matematika, 3) untuk mengetahui secara simultan pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep matematika, 4) untuk mengetahui korelasi antara tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika. Metode penelitian adalah deskriptif verifikatif melalui pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian adalah; 1) terdapat pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep matematika, terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika, 3) tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep matematika. 4) terdapat korelasi antara tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep matematika.

Kata Kunci: Pemahaman konsep matematika, tingkat kesejahteraan keluarga, kecerdasan emosional

ABSTRACT

*The research objectives were; 1) to determine the effect of the level of family welfare on understanding mathematical concepts, 2) to assess the effect of students' emotional intelligence on understanding mathematical concepts, 3) to know simultaneously the influence of the level of family welfare and emotional intelligence of students on understanding mathematical concepts, 4) to determine the correlation between the level of family well-being and emotional intelligence of students towards understanding Mathematical concepts. The research method was descriptive verification through *ex post facto* and *surveys* approaches. The results of the study were; 1) there is an influence of the level of family welfare on understanding mathematical concepts, there is an influence of students' emotional intelligence on understanding mathematical concepts, 3) the level of family welfare and emotional intelligence of students on understanding mathematical concepts. 4) there was a correlation between the level of family welfare and emotional intelligence of students on understanding mathematical concepts.*

Keywords: Understanding of the concept of Mathematics, the degree of family welfare, emotional intelligence

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa dalam semua bidang, pendidikan merupakan hal pokok dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Keberhasilan

pendidikan adalah tanggung jawab semua warga negara bukan hanya pemerintah, meningkatnya sumber daya manusia disebabkan karena mutu pendidikan yang baik. Semua pemangku kepentingan di Indonesia harus menyatukan ide atau gagasan demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Keluarga adalah komponen utama dalam mendidik anak-anak sebelum memasuki dunia sekolah, keluarga adalah pondasi utama pendidikan sebelum anak diajarkan berbagai hal di sekolah, tingkat kesejahteraan keluarga berperan penting dalam meningkatkan level pendidikan anak di sekolah. Keluarga sejahtera dan ekonomi yang mapan mampu menyekolahkan anak ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah dan keluarga memiliki peranan masing-masing dalam mendidik anak usia sekolah. Sementara data menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang biasanya dikelompokkan menjadi faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan individu anak. Faktor tersebut yang sangat menentukan adalah faktor keluarga, termasuk tingkat kesejahteraan (tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jumlah penghasilan), ketersediaan sarana belajar dan pemenuhan sarana pendidikan oleh orang tua kepada anak. Status ekonomi (kesejahteraan) adalah sebuah aspek budaya yang sangat penting, mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi sekolah para siswa. Sebagai contoh, kemiskinan bisa mengganggu perkembangan anak-anak dan menghalangi kemampuan mereka untuk belajar, meskipun beberapa anak dalam keadaan miskin mampu berkembang dengan baik.

Guru lebih cenderung mengeksplorasi aspek kognitif. Padahal proses belajar tidak terpisah dari perasaan siswa, termasuk dalam hal ini belajar sosiologi. Ada gambaran umum bahwa ketika siswa belajar matematika siswa merasa takut untuk membuat kesalahan, ataupun perasaan takut pada saat mengerjakan soal. Kesalahan, ataupun perasaan takut pada saat mengerjakan soal yang diberikan oleh seorang guru. Penyebab dari semua itu seringkali bukan terletak pada ketidak mampuan siswa, tetapi karena faktor emosi yang mempengaruhi siswa. Dalam kondisi seperti inilah faktor kecerdasan emosi menjadi sangat berperan.

Berasaskan penelitian bidang Matematika yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa pemahaman konsep Matematika siswa di SMK Bismillah masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu diantaranya faktor kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa yang secara signifikan dapat mempengaruhi pola belajar siswa terhadap Matematika. Diperlukan usaha untuk peningkatan prestasi belajar dan memahami

konsep belajar Matematika. Dalam penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan dan keterangan dari guru mata pelajaran matematika tentang prestasi belajar matematika yang didapat siswa kelas XI SMK Bismillah umumnya kurang optimal dan tidak memenuhi ambang batas nilai kelulusan yang ditentukan sekolah. Hasil belajar yang mereka peroleh sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai ujian tengah semester yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan atau sudah dipelajarinya, melalui hasil ulangan yang didapat siswa diharapkan siswa mempunyai pemahaman konsep matematika serta mampu menerapkannya dalam aktifitas sehari-hari. Dalam penelitian ini, Pemahaman konsep matematika diambil dari hasil belajar Ulangan Akhir Semester genap 2017/2018.

Melalui penelitian ini faktor pertama yang diduga mempengaruhi pemahaman konsep Matematika kelas XI SMK Bismillah, yaitu kurangnya tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika.
3. untuk mengetahui secara simultan pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. untuk mengetahui pengaruh korelasi antara tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pemahaman konsep Matematika merupakan tolak ukur maksimal yang harus dicapai siswa dalam belajar Matematika. Pemahaman konsep seorang siswa dapat diketahui melalui tes-tes prestasi belajar yang umumnya disusun oleh pihak sekolah (guru), dan diujikan kepada para siswa setelah sesi tertentu dari suatu rangkaian proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan *ex post facto* dan *survey* adalah metode penelitian yang peneliti gunakan. Menurut pendapat Sugiyono (2014:6) Metode deskriptif adalah metode yang memiliki tujuan mendeskripsikan suatu objek atau subjek

penelitian pada waktu ini berasaskan data yang terlihat. Penelitian deskriptif dibuat secara sistematis, berasaskan fakta dan akurat berkaitan dengan data-data dilapangan, karakter dan suatu *relasi* fenomena yang diteliti. Untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi disebut juga dengan penelitian verifikatif. Berasaskan teori Sugiyono (2014: 7) pendekatan *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa yang sudah terjadi untuk mencari penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang dipakai dalam mendapatkan data penelitian secara natural (bukan rekayasa), melalui *treatment* peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, melalui instrument penelitian seperti; kuisioner, test dan wawancara. Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Populasi dalam riset ini adalah siswa Kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 12 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 420 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah data yang dilakukan di dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut.

Ada pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018.. Variabel tingkat kesejahteraan keluarga dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_h 6,771 > t_t 1,660$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Kesejahteraan adalah suatu tata kelola dan kehidupan sosial, material, maupun agama yang meliputi rasa aman, damai dan ketenteraman lahiriah dan batiniah yang mengakibatkan terpenuhinya kebutuhan lahir dan batin serta mendapatkan perlindungan hukum yang setara sesuai dengan hak-hak dasar manusia. Berdasarkan rujukan kepala BKKBN terdapat 5 tingkat keluarga sejahtera; tingkat keluarga pra sejahtera, tingkat keluarga sejahtera I, tingkat keluarga sejahtera II, tingkat keluarga sejahtera III dan tingkat keluarga sejahtera IV.

Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari. Indikator keluarga prasejahtera adalah; 1) tidak mampu beribadah sesuai agama dan kepercayaannya, 2) tidak bisa memenuhi

kebutuhan makan minimal 2 kali dalam sehari, 3) tidak mempunyai sandang yang layak pakai, 4) lantai rumah masih tanah belum di keramik atau belum menggunakan ubin. Keluarga sejahtera I adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok kehidupan sehari-hari tapi masih belum mampu memenuhi kebutuhan sekunder atau sosial seperti pendidikan anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Keluarga sejahtera III adalah keluarga yang sudah bisa melewati fase keluarga sejahtera I dan II tetapi tidak memiliki peranan penting atau kontribusi maksimal terhadap masyarakat. Sementara Keluarga sejahtera IV adalah keluarga yang sudah melewati fase atau tahapan keluarga sejahtera tingkat I-IV. Tingkat kesejahteraan keluarga banyak ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya; tingkat pendidikan, pekerjaan yang mapan, harta atau kekayaan, tempat tinggal yang mewah atau sangat layak di tempati serta kontribusi positif terhadap masyarakat.

Ada pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan pemahaman konsep Matematika dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{th} 6,190 > t_{tt} 1,660$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Kecerdasan emosi meliputi kompetensi siswa yang berlainan satu sama lain yang saling mengisi dengan kecerdasan akademik, yaitu kompetensi kognitif masif yang mampu dihitung melalui IQ . Kecerdasan IQ mesti diimbangi dengan kecerdasan emosi.

Dua jenis kepintaran yang berlainan ini, kecerdasan intelektual dan emosi, mengungkapkan aktifitas yang berlainan dalam akal manusia. Kemudian, dalam membedakan antara dua macam kecerdasan tersebut, Howard Gardner (seorang psikolog dari Harvard yang dalam tahun 1983 memperkenalkan model kecerdasan majemuk atau *multiple intelligence* mempunyai pengaruh lebih besar dalam menunjukkan letak perbedaan di antara keduanya. Daftar kecerdasan yang dibuatnya tidak hanya meliputi kemampuan verbal dan matematis yang sudah lazim, tetapi juga dua kemampuan yang bersifat pribadi, kemampuan mengenal dunia dalam diri sendiri dan keterampilan sosial. Jadi berdasarkan kajian teori ini, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan, memotivasi dan mengatur diri sendiri (kecakapan pribadi), serta mengenali dan memahami perasaan orang lain (kecakapan sosial).

ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = -47,784 + 0,874 X_1 + 0,782 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variable kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep Matematika memberikan kontribusi sebesar 0,874 % oleh X_1 dan 0,782% oleh X_2 terhadap variable pemahaman konsep Matematika. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama variable kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 78,06 % terhadap variable pemahaman konsep Matematika. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa maka pemahaman konsep matematika siswa semakin bagus, hal ini berimbas terhadap nilai matematika siswa SMK Bismillah.

Proses pemahaman yang dilakukan otak manusia untuk mendeskripsikan mental atau suatu obyek dinamakan konsep. Mengklasifikasikan objek dan peristiwa kedalam suatu ide yang abstrak di sebut juga konsep (Herman Hudojo,2003:124). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Achmad Fadillah dalam tesisnya yang berjudul “pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial”. Peneliti menerapkannya dalam bidang matematika dan hasilnya mendukung penelitian sejenis yang berbeda bidang mata pelajaran.

KESIMPULAN

Berasaskan hasil riset yang telah dilakukan peniliti didapat kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan kata lain, jika tingkat kesejahteraan keluarga sangat baik maka pemahaman terhadap konsep Matematika semakin meningkat.
- 2) Ada pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan kata lain, jika kecerdasan emosional siswa bagus maka tingkat pemahaman konsep Matematika Siswa meningkat atau lebih baik lagi.
- 3) Ada pengaruh secara simultan antara tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Keluarga yang sejahtera dan rukun membuat siswa mampu memiliki kecerdasan emosional yang baik. Tingkat kesejahteraan

keluarga dan kecerdasan emosional siswa memiliki keterkaitan dalam pemahaman konsep Matematika yang lebih baik dan bagus.

- 4) Ada korelasi antara pengaruh tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas XI SMK Bismillah Tahun Pelajaran 2017/2018. Keluarga yang sejahtera mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk kecerdasan emosional anak sehingga anak mampu berpikir dan mengendalikan emosi secara cermat serta memiliki keinginan yang kuat dalam belajar yang mampu meningkatkan pemahaman konsep Matematika lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Ating Soemantri, Ali Sambas. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2010). *Tes IQ dan EQ plus*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Daniel Goleman. (2009). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Sun.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.